

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di era digital saat ini mengalami perubahan yang signifikan seiring dengan berkembangnya teknologi. Teknologi telah mempengaruhi hampir semua aspek dunia pendidikan, termasuk dalam dunia kehidupan. Guru kini menghadapi tantangan besar untuk beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, terutama dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pendidikan agama Islam yang kurang diminati, seperti mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dengan guru yang masih memanfaatkan media cetak dalam kegiatan belajar mengajar dianggap tidak efektif untuk menarik minat belajar siswa yang hidup di era serba digital. Oleh karena itu, adanya perkembangan zaman di era digital ini, guru harus mempunyai kemampuan dalam memilih media yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif. Sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa maka materi atau pembelajaran yang disampaikan lebih mudah dipahami.

Media pembelajaran berbasis digital adalah sarana yang saat ini sedang di gaungkan untuk digunakan dalam peroses pembelajaran dalam menyampaikan materi kepada siswa, serta berperan sebagai perantara dalam intraksi antara pendidik, siswa, dan materi pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran digital atau e-learning mengacu pada metode pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berbasis digital. Media pembelajaran digital melibatkan berbagai alat dan praktik, yang diantaranya, proses

pembelajaran intraktif yang memanfaatkan beragam sumber digital, seperti perangkat lunak dan objek pembelajaran, kemudahan akses terhadap informasi melalui sumber digital yang ada, pelaksanaan pembelajaran secara mandiri oleh peserta didik, penilaian hasil belajar, dan penekanan pada intraksi antara guru dan siswa selama proses pembelajaran. Dalam hal ini media pembelajaran menjadi fleksibel, efisien, dan berpusat pada keterlibatan aktif siswa (Adventyana et al., 2023).

Menurut (Sulfiana et al., 2024) media pembelajaran digital merupakan media yang berfungsi sebagai media yang dapat menghasilkan gambar digital yang bisa diolah, diakses, dan disebarluaskan. Media pembelajaran digital merupakan kombinasi dari teknologi dalam bentuk software yang digunakan untuk memberikan pengetahuan atau informasi terhadap siswa. Sehingga siswa dapat menerima ilmu pengetahuan, keterampilan, dan tanpa kendala ruang dan waktu, serta sikap lebih mudah dan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Sementara itu media berbasis digital juga berfungsi sebagai media pembelajaran yang canggih sehingga memungkinkan siswa untuk memperoleh informasi lebih mudah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, media pembelajaran digital merupakan sarana yang menggunakan teknologi informasi berbasis digital untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, media pembelajaran digital juga berperan sebagai perantara antara guru, siswa, dan materi pembelajaran, serta memfasilitasi interaksi yang lebih efektif. Dengan berbagai elemen seperti pembelajaran intraktif, akses informasi dengan mudah, dan

pembelajaran mandiri, media pembelajaran digital dapat memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan secara fleksibel, efisien, tanpa batas ruang dan waktu.

Media pembelajaran digital adalah alat yang memanfaatkan teknologi berbasis digital sebagai sarana untuk mendukung kegiatan belajar mengajar, serta media pembelajaran digital dapat memungkinkan penyampaian materi menjadi lebih interaktif, memberikan kemudahan akses terhadap berbagai sumber informasi, dan pembelajaran menjadi lebih menarik, dan mudah bagi siswa. dan guru diuntut untuk memiliki kreativitas dalam memilih media pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan memanfaatkan media digital sebagai media pembelajaran yang relevan di zaman sekarang, dan media pembelajaran digital telah memberikan berbagai keunggulan seperti aksesibilitas, intraktivitas. Dalam hal ini media pembelajaran digital dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan intraktif sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Minat belajar adalah dorongan seseorang untuk merasa tertarik, menyukai, serta memiliki keinginan yang kuat terhadap proses pembelajaran. Hal ini dapat memungkinkan terjadinya perubahan terhadap pengetahuan, keterampilan, dan perilaku siswa. Dalam pembelajaran minat belajar sangat penting agar siswa dapat termotivasi untuk belajar, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif. (Suwandi et al., 2023)

Menurut (Solehah et al., 2022) minat belajar adalah kondisi emosional siswa yang tercermin dalam berbagai indikator seperti semangat, antusiasme,

keinginan, dan rasa suka dalam melakukan proses perubahan terhadap sesuatu, melalui banyak kegiatan seperti pengalaman, pengetahuan. Oleh karena itu minat belajar mencakup ketertarikan, perhatian dan rasa senang siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang ingin dilakukan, bisa dilihat dari keaktifan dalam mengikuti kegiatan belajar. Sehingga minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik untuk belajar yang dipengaruhi oleh faktor internal atau eksternal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan pengertian minat belajar adalah perasaan tertarik, dan mempunyai rasa yang kuat untuk mempelajari sesuatu yang ingin mereka ketahui, serta melakukan aktivitas tanpa ada paksaan dari siapapun, sehingga dapat menimbulkan perubahan sebagai hasil dari pengalaman. Dan minat belajar juga merupakan aspek penting yang memengaruhi motivasi dan keaktifan siswa dalam proses belajar, yang berpengaruh pada tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif.

Minat belajar siswa sangat penting dalam mempelajari Al-Qur'an Hadis, tentu memerlukan dukungan media pembelajaran berbasis digital untuk membantu dalam meningkatkan minat belajar siswa, dan lebih efektif dalam memahami materi. Guru adalah elemen utama dalam kegiatan belajar mengajar yang memiliki peran penting untuk mencapai tujuan keberhasilan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru dapat menjadikan media pembelajaran digital sebagai media yang tepat dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran Al-Quran Hadis lebih diminati dan menarik.

Al-Qur'an dan Hadis adalah bagian dari kurikulum pendidikan agama Islam yang bertujuan untuk memberikan pemahaman sehingga dapat di pahami dan dapat mengamalkan ajaran Al-Qur'an yang dimana pembelajaran ini mencakup kemampuan menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat pilihan, membaca dengan fasih, dapat memahami dan mengamalkan hadits yang terpilih. Karna hal ini berfungsi sebagai perluasan dan pendalaman kajian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah yang dapat menjadi acuan untuk melanjutkan jenjang pendidikan selanjutnya. (Ar Rasikh, 2019)

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an Hadis adalah untuk memberikan pengetahuan kepada siswa bahwa mempelajari, meyakini, memahami, dan mengamalkan isi kandungan dalam Al-Qur'an dan Hadis itu sebagai pedoman dan petunjuk untuk seluruh aspek kehidupan. Dengan demikian Al-Qur'an Hadis merupakan pembelajaran sangat penting untuk dipelajari, karna Al-Qur'an Hadis telah menjadi bagian dalam mempersiapkan siswa sejak dini agar dapat memahami serta mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an Hadis dalam peroses belajar.

Dalam konteks ini, keberadaan seorang guru sangat penting dalam mendorong semangat belajar siswa. semangat ini akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan minat dalam belajar Al-Qur'an Hadis dan dengan memanfaatkan media pembelajaran digital, siswa memiliki semangat belajar yang tinggi dan lebih mudah memahami materi yang telah di ajarkan, sehingga dapat menjadi pemacu untuk mencapai hasil belajar yang optimal. (Yang et al., 2024)

Berdasarkan penjelasan terkait media pembelajaran digital dalam pembelajaran mampu untuk meningkatkan minat belajar siswa dan media pembelajaran digital sangat berperan penting dalam membentuk proses belajar mengajar sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang maksimal. Dibandingkan dengan menggunakan cara yang konvensional, karena dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis sering dianggap kurang menarik oleh siswa, dan cenderung mengalami kebosanan dan mempengaruhi minat belajar siswa menjadi rendah.

Implementasi media pembelajaran digital diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan minat belajar siswa di kelas, dengan menggunakan media pembelajaran digital seperti video pembelajaran, aplikasi pembelajaran interaktif dan media pembelajaran digital lainnya, dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik sehingga dalam implementasi media pembelajaran digital ini, siswa lebih termotivasi dalam mempelajari Al-Quran Hadis dan meningkatkan minat belajar mereka.

Berdasarkan observasi peneliti telah menemukan permasalahan terkait implementasi penggunaan media pembelajar berbasis digital pada tanggal 15 oktober 2024 berupa penggunaan media pembelajaran yang diterapkan guru dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas X MA PPPI Miftahussalam Banyumas, kini sudah mengimplementasikan media pembelajaran digital. Oleh karena itu penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi media pembelajaran digital dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis, serta meningkatkan minat belajar siswa.

Menurut latar belakang dan studi pendahuluan yang telah di jelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Implementasi Media Pembelajaran Digital Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X MA PPPI Miftahussalam Banyumas”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti di atas, maka Peneliti dapat merumuskan masalah yaitu “ Bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Digital Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadis Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas X MA PPPI Miftahussalam Banyumas?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi media pembelajaran digital dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X MA PPPI Miftahussalam Banyumas.

D. Manfaat Peneliti

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, diantaranya manfaat penelitian secara teoritis dan praktis. Adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk menambah hasanah keilmuan sebagai kajian ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, dan khususnya

dalam hal media pembelajaran digital untuk meningkatkan minat belajar siswa, dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X MA PPPI Miftahussalam Banyumas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan penggunaan media pembelajaran digital ini mampu menjadikan guru lebih sukses dalam proses belajar mengajar dan pembelajaran menjadi lebih baik dan menarik sehingga minat siswa terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadis meningkat.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman belajar siswa dengan cara yang lebih menarik, bervariasi dan interaktif melalui media pembelajaran digital, sehingga minat belajar siswa meningkat khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam proses belajar mengajar, khususnya terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media pembelajaran digital dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.